

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANORDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 8.—Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berenjinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DIELUE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOSODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISANZARNI Kithoemur.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Kabidjaksana Majoor T. H. di Soerakarta.

Kalau ditngat dengan sedjelas-djelasnja, njatalah bagi kita, bahwa tiada boleh disangkal lagi peroebahan zaman itoe kodrat iradat Toehan yang tetap sekali. Tandanja: barang moestahillah perkara le semabjang, 2e bertautjang d. l. l. yang telah beratoes tahoen djadi kepertjajaan bangsa T. H. dan telah terdarah daging, boleh beroebah dengan begitoe lekas orang bangsa T. H. sedoenia bersehati bisa menghilangkan. Bisanja bersehati itoe tiada lain, jaitoe dari kekoeatannja *Peroebahan zaman!*

Sekalian bangsa Macao di Soerabaja, yang baroe-baroe ini telah beroebat hiroe-hara, itoe poen ketarik dari kekoeatannja peroebahan zaman djoega, sajajalah kepala dari bangsanja, ditoe waktoe, seboeloemnja timboel perkara, tiada soeka melihat gelagat dan ambil haloesan yang baik, boeat melembuetkan kekerasan hatinja marika itoe, sedang perkara telah terdjadi, soedah tentoe tiada goena lagi melakoekan kehaloesan, katjoeali bajonet compagni. Djikalau kepala-kepala dari bangsa T. H. dilain negeri, berlakoe alpa, soedah barang tentoe bakal terdjadi djoega perkara sematjam di Soerabaja. Akan tetapi tiada patoet djikalau orang moesti tjela pada kepala bangsa T. H. di Soerabaja, yang sesoenggoehnja Loss. Majoor disana telah termasjhoer adilnja serta penjajang bagi seawahnja, akan tetapi dari sebab kekoeatannja Peroebahan zaman, orang-orang yang beloem haloes boedinja, itoe lah tiada moedah dilembuetkan hatinja.

Oleh karena hal hiroe-hara di Soerabaja yang telah terdjadi itoe, maka dilain-lain negeri, begitoe poen di Soerakarta, kepala negeri roepanja berlakoe begitoe berati ati, dalam beberapa hari yang laloe chabarnja sering kali Loss. Majoor titulair Be Kwat Koen di-panggil oleh Kangdjeng Toean Resident, yang dipinta soepaja Loss. Majoor titulair melihat keadaanja bangsanja T. H. disitoe. Dari kita poenja perasaan, di Solo tentoe tiada bisa ketoealaran di Soerabaja, karena kita poenja Majoor Loss. Be Kwat Koen begitoe bidjaksana lagi pandai berdjaja oepaja boeat melembuetkan pikiran orang-orang seawahnja. Bagaimana maka kita berani bilang begitoe? jaitoe: waktoe Republik China moelai berdiri, orang-orang T. H. yang menerima pewarta itoe dari Tjong Kok beramai-ramai hendak bikin keramaian, jaitoe: koetika tanggal 15 Januari 1912 Loss. Majoor itoe waktoe lantas mintakan idzin pada Kangdjeng Toean Assistent-Resident, soepaja orang-orang T. H. ditoe hari boleh pasang bendera lima warna dan pasang mer-tjoen, Kangdjeng Toean Assistent-Resident poen soeka mengidzinkan. Tiba-tiba ada perintah menoesoeli bahwa bikin keramaian lain-lainnja boleh, tjoe ma pasang bendera-dilarang, maka Loss. Majoor laloe mengoendangkan dan memberi nasehat dengan lemah lemoet pada sekalian orang-orang T. H. soepaja marika itoe bersabar sedikit, karena hal pasang bendera lima warna, dilain hari apabila Republik telah diakoe tsah oleh lain keradjaan, moesti di-idzinkan djoega. Tiada satoe orang yang melawan, hanja ramai-orang soeka menerima itoe nasehat dengan soeka hati. Serta Republik China telah diakoe tsah oleh keradjaan lain, maka Padoeka Majoor poen laloe menjarkan itoe pada pendoeoek di Soerakarta, dengan memberi tahoe, orang T. H. boleh mengibarkan bendera lima warna, begitoe poen Perhimpoean Tjong Hoa Siang Boe Tjong Hwee disini menjarkan ceroulair berminta orang-orang T. H. soeka menghoromat berdirinja Republik China dengan mengibarkan bendera lima warna dari 1 t/m 3 Maart 1912.

Hal ini telah membikin girangnja bangsa T. H. di Solo, dan tade ada sedikit poen basoe-baenja, orang berniat bikin kelakoekan yang tiada senonoh. Tjoe ma ada kedjadian

soeatoe hal yang adjaib, jaitoe: ada satoe toean Olanda yang hendak mentjari ketjelakaan dirinja sendiri agaknja, karena ia dengan seorang diri hendak tangkap i sinkhek Macao dimenbel fabriknja lug Soen Dhuji di Waroengpelem. Baik djoega itoe waktoe orang sigera memberi tahoe pada Loss. Majoor, yang mana lantas perintah pada Loss. Luitenant Be Siauw Tjong, yang begitoe tjakap soedah bisa oeroes itoe perkara dengan selamat, kalau tiada itoe waktoe Loss. Luit. B. S. Tj. sigera datang, nistjaja itoe Olanda dapat bagiannja yang pantas dari orang-orang Macao.

Lagi baroe-baroe ini adalah beberapa orang Macao yang koerang pikiran, telah tangkap dan memotongi tautjanganja orang-orang T. H. dimana kampoeng Kepatian. Akan tetapi barang P. Majoor mengetahoei hal itoe, lantas perentah pada Wijkmeester soepaja kasih mengerti pada baasnja bangsa Macao, djangan orangnja melakoekan lagi perboeatan yang begitoe roepa, dengan ini nasehat, roepanja orang Macao poen soeka dengar djoega, karena lantas berenti tiada perboeat lagi begitoe. Meskipun begitoe P. Loss. Majoor Be Kwat Koen poen masih berdjaja oepaja, soepaja djangan kiranja perkara begitoe mendjadi pandjang, maka dengan akal, P. Loss. Majoor soedah perentah pada sekalian Wijkmeester soepaja memberitahoe kan pada semoea orang T. H. yang beloem memboeang sarang koetoenja (kebanjakan bangsa Hoktjia), bahwa P. Loss. Majoor bersoea hati kalau marikaitoe bersama memboeang tautjanganja, yang ini waktoe orang soedah pandang hina pada itoe barang. Artinja: dengan akal begitoe, P. Loss. Majoor tiada memberi perintah, tetapi banjaklah orang T. H. yang masih bertautjang soeka mengendahkan itoe perkataan, laloe beramai-ramai potong tautjang. Kalau seandena P. Loss. Majoor tiada bikin itoe akal yang aloes boeat melembuetkan hatinja orang-orang Macao, barang kali bisa djoega timboel peroesoehan. Karena kita dengar ada seorang Macao yang kita beloem kenal, ada bilang begini: „Kalau dia tiada maoe boeang koentjirnja, pantas diboeoeh sadja!”

Nah! apatah kelak djadinja, djikalau P. Loss. Majoor itoe waktoe tiada lantas terbit pikiran atoe sehingga beres itoe perkara kwah tautjang.

Maka djika menilik keadaanja hal yang diatas ini, baroeslah kita orang di Soerakarta bersjoekoer, sebab mempoenjai Bem-besar seperti P. Loss. Majoor Be Kwat Koen yang begitoe bidjaksana dan pandai melakoekan kewadjabannja, serta pengasih dan penjajang bagi orang-orang seawahnja.

Maka dari djoeh kita memboeka topi sambil beri hormat kapada Padoeka Loss. Majoor titulair Be Kwat Koen, moedah-moedah diatas ketjerdikan kesetiaan dan kepandaianja melakoekan dalam kewadjabannja itoe, beroleh pembalasan, dan diberkati oleh Toehan seroe sekalian Alam, diberi oesia pandjang dengan sehat walafiat sagarwa poeteranja. Begitoe lah djoega kita poenja pamoe dji pada Loss. Luitenant Be Siauw Tjong. Amin! amin! jaraboel'alam!!!

DANJANG-TANGGOLIN!!!

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Tambah moengsoeh. Dari Berlijndiwartakan dengan kawat tanda hari 12 Maart 1912 bahwa Rusland telah panggil oetoesannja di Konstatinopol nama toean Czarikow ke St. Petersburg. Dari sebab itoe maka orang pandang bahwa Rusland telah ambil lain haloesan tentang bersahabatannja dengan Toerki.

Dari Kars, Batsem dan Erivan datang poela chabar bahwa tentara disana ditentoean sedia bersikap sendjata boeat perang (mobilisatie), perloe akan menjerang pada Urmia, ia itoe tempat yang didoeoeki oleh tentara Toerki.

Roepanja pamarintah Rusland berhadjat akan memaksa pada Toerki boeat boeka perdjaulann laot Dardanellen boeat kapal perang Rusland.

Djikalau benar chabar diatas ini, maka soenggoeh soesah boeat Toerki yang ia mendapat tambah moengsoeh.

Akan ditimbaki. Dari Berlijndjoega maka ditjeriterakan bahwa menoeoet pendoeagan soerat chabar *Wiener Zeitung* maka benteng Toerki disoengapan laot Dardanellen bakal ditembaki oleh Italie.

Dardanellen. Menoeoet chabar kawat dari Konstatinopol tanda hari 12 Maart 1912 maka Toerki telah soedah moelai taroeh mijnen (*dynamiet* dan sebagainya yang bisa melotos) dilaoet Dardanellen.

Dioendoerkan. Centrale kas yang didirikan akan goenanja volkscredietwezen (boeat memberi toeloengan mengoetangi pada Boemipoetera) ta' kedjadian akan diboea pada tanggal 1 Maart, tapi dioendoer sampai nanti pada hari 1 Juli akan dilakoekan.

Sia sia belaka. Chabar kawat dari Betawi tanda hari 13 Maart 1912 mewartakan yang hootdcommissaris politie di Betawi toean Ruempol telah giedah diroemah seorang bangsa Tjina yang besar perdagangannja karena terkira bersangoetan dengan perkara lot loterij palsoe, kemoedian gledahan itoe ta' dapat soeatoe apa yang boleh terdoega ada persangoetan dengan lot loterij palsoe itoe. Mendjadi gledahan itoe djatoeh sia sia belaka.

Berdjalan wadi (geheim). Menoeoet soerat chabar *Bataviaasch Nieuwsblad* maka kapal api Gouvernement nama *Eli* akan berangkat ke Sandakan boeat metoek (*mem-bawak*) Resident dari Britsch Borneo yang ia hendak bermelakatan dengan K. T. B. Gouverneur Generaal.

Pest di Soerabaja. Soerat chabar *N. Soer. Crt.* mewartakan bahwa pada hari Senen tanggal 11 Maart 1912 toean docter Wijga memberi tahoe pada oudst aanwezend stadsgeneesheer di Soerabaja toean docter van Dorsten, yang seorang anak perampoean bangsa Tjina yang dia obati kelihatan separtu kena sakit pest. Dari sebab itoe maka pamarintah docter laloe ambil atoeran djangan sampai anak tadi dibawa ke lain tempat, lagi roemahnja lantas didjaga.

Pada harinja Selasa maka anak tadi telah meninggal doenia. Pemariksaan bakteriologis maka mendapat keterangan, yang anak tadi betoel kena sakit pest.

Teman seroemah anak tadi maka dipindah semoea ke barak di Goenoengsari akan dipriksa adanja.

Roemah yang ditampati anak tadi laloe ditoeoep dengan pager sink, selandjoetnja pendjaga kasehatan dilakoekan bagaimana mistinja.

Kapitein Han Tjong King. Bagaimana orang tjerita pada *N. Soer. Crt.* maka babah Han Tjong King Kapitein di Soerabaja yang tadinja segar, sehat, ta' koerang soeatoe apa, maka sekarang kelihatan koeroes dan sakit. Roepanja babah Kapitein itoe sangat memikirkan tentang keadaan perboeatan Tjina Macao bolehnja meroesak dia poenja roemah tangga, sehingga dapat sakit zenuw, maka atjap kali merasa jang dirinja dike-djar oleh Tjina Macao.

Menoeoet perbilangan seorang Tjina yang boleh dipertjaja, maka babah Kapitein ada pesan almari boeat tempat barang mas in-tan pada firma wolff. Firma itoe panggil seorang toekang kajoe meubelmaker akan bikin almari tadi. Kemoedian si toekang kajoe bermoea dengan hati soeka bikin almari tadi. Akan tetapi serenta ia dibawa oleh firma Wolff, ke roemah Kapitein Han Tjong King akan oekoer tampatnja, maka

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Telefoon di roemah No. 53.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat me-atken advertentie tidak dapat koerang dari f1.- dimeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DIELUE.

si toekang kajoe tadi laloe ta' maoe bikin dengan bilang: „baik toean ambil toekang bangsa Djawa sahaja, karena ta' ada satoe orang bangsa Tjina yang „brani” akan keredjakan apa boeat goemnja Kapitein itoe.” Djikalau benar begitoe maka ternjatalah jang Kapitein Han Tjong King diboycot oleh Tjina Tjina singkek.

Keroesakan. K. T. Resident Cheribon melapoerkan dengan kawat tanda hari 5 Maart 1912 bahwa menoeoet lapoean kepala negeri di Indramajoe maka lantaran bandjir yang baroe-baroe ini telah kedjadi-an soedah bikin roesak dalam afdeling Indramajoe 778 bouw tazeaman padi djoemblah taksir arga f 11000 dan 100 bouw tanaman polowidjo djoemblah taksir arga f 500.—

Keroesakan djalan raja dari Indramajoe di Djati barang ditaksir ada keroegian f 2000. Adapun keroesakan djalan tram ditaksir ada f 500.

Peri hal sawah-sawah itoe maka dengan seberapa boleh nanti akan lantas ditanami dengan seberapa adanja ketinggalan bibit.

Akan dipriksa. Nanti hari Saptoe tanggal 27 April 1912 maka Raad van Justitie di Betawi hendak priksa perkara toean J. D. Brunsveld, zaakwaarnemer di Bandoeng karena ia pada tanggal 27 October 1911 soedah melabrak pada Tirta Adisoerjo redacteur *Medan Prijaji* pakai gumustok (toengkat dari karet).

Lot loterij palsoe. Sekarang telah tersiar lot loterij R. K. Weeshuis Semarang yang maoe ditarik hari 26 Juni 1912, ke-njataan ada jang palsoe.

Dari itoe baik semoeanja pembeli lot lot itoe soeka minta Tanda Tangan dan tjap dari siapa dia beli.

Chabarja itoe lot lot Palsoe soedah banjak didjoewal pada soedagar soedagar lot dinegeri besar yang tidak diketaoe olehnja.

SOERAKARTA.

Gila karena terkedjoet. Ki Bodjrolak-sito (Dipo) habdi dalem bekel knecht schauf-feur motor Kepatian soedah bertjerei dengan chefnja. Pada soeatoe hari dia ada permoehoeenan sopai dipindah dari itoe pekerdjaan, mendjadi ruiter dari kareta Madumont kendaraan dari Kangdjeng Rijkbestuurder. Barang tentoe dia lantas dipanggil ke kantoer dengan membawa soerat pikoeoehnja akan dipriksa. Kita ada kira jang dia ada salah mengerti dikiranjja akan dipetjat dari djabatannja. Maka pada hari Saptoe dia bangoen dari tidoer soedah teroes ke roemah sebelah tangganja yang sedang akan mengangkakan majon keponakannja, oikin roesak barang-barang disitoe. Orang tiada kira kaloe kang oekel itoe gila, tetapi dikiranjja maboek sadja, maka lantas dipoeolangkan ke roemahnja. Serenta sampai diroemahnja, lantas bikin roesak barang-barangnja dan pakaiannja sendiri; binuknja takoeit lantas panggil Reksopidono jang tiada lama djoega datang doea orang. Reksopidono datang disitoe djoega takoeit akan tjegah peroeat itoe, sebab kang bekel membawa batoe merah akan dilemparkan kepada marika itoe. Reksopidono lantas sama panggil kepala kampoeng beloem sampai datang kang bekel soedah keloea ke djalan raja dan berteroeak „akoe iki doedoe habdi dalem, akoe batoere wong Soerabaja” dan serenta sampai doemoea Wreksodiningrat, kebetoean keretanja R. M. T. Wreksodiningrat jang akan dinaekinja masoek ke Keraton soedah sedia. Kang bekel tiada tempo lagi, tetapi lantas sadja menghantjoerkan doea boeah lentera kereta tadi, tentoe sadja kang bekel dapat tali ditangannja jang lantas dibawa ke Onder-district Djebres. Entah landjoetnja.

Lampiran DARMO-KONDO No. 333.

Hari Senen 18 Maart 1912.

ADVERTENTIE

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.



Lim Eng Tjiang-Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah paku Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publik sebab dari moesta-djapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toean-koe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djaas Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Lopianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe-wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium-regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koe-man-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroejian doeri, sakit maroejian angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gembong, sakit Perot, sakit Gatal, sakit Koe-dia, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkiler salah oerat biso-biso, digigit-sepahan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisol atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM” Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM” Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; ini „MINJAK PARAM” baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisol, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM” kasih masok (gelikan) dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan perot atun lemes, ini „MINJAK PARAM” Tjap, Singa” gosok-gosok (oeroetkan) pidjit sampai merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedia, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM” Tjap Singa” tentoe didalam sedikit hari djadi baib. Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboeng-koes diloeas ada pakei TJAP SINGA dan soerat katarangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJANG.

1 fl. isi (30 gram) & f 1.—

1 fl. (isi 10 gram) & f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2.— kaloe be-
li 12 fl dapat rabat. Lain onkost kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-
toko dan kedai-kedai koeliling negeri.

Djoewal Loterij Oewang

Roomsche Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero f 12.50 „ f 100.000.—

1/4 Setengah Lot „ 8.— „ 50.000.—

1/4 Sepapat Lot „ 4.— „ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sa-soedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjekou).

Bole dapet beli pada

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson

Semarang.

-86-

PIANELLI FRÈRES.

Semarang Coiffeurs Solo.

Kain bagoes boeat pakean en badjoe njonja

Suetra aloes, satinette, renda-renda bagoes, topi boeat njonja, nona en sinjo. Châles paling bagoes boeat auto en comédie, kembang-kembang, roses, lilas, Violettes de Parme etc Blauses, Corsets, velaudrau, sautachis, galons Djas oedjan boeat njonja en Toewan.

Pajoeng njonja pantes, model baroe, harga moerah, Sepatoe boeat njonja en anak. Sobat-sobat, Toewan-Toewan, djangan loepa beli topi segala matjem di kita poenja toko ada topi poetih merk Chrijsis harga netto jl. 9 lain merk dari prot en cauntchaur, harga moerah moelai 5 roepia sampe 8 roepia netto.

Topi roempoet model baroe sama pita kleur en item petjes auto en petjes malem. Kamedja, borstroken, Kraag, dasi, Britelles, pisau tjoekeer Lecoultré, pisau tjoe-koer Herder, machine potong ramboet, pisau en goenting caucau, Katja tangan, tempat mas, tempat bedak, etc.

Minjak-minjak dari semoewa fabrick dari Parijs minjak sapoe tangan, saboen, bedak, aer ramboet.

Tempat potong ramboet No. 1 pekerdjaan radjin — harga moerah.

Lagi 2 Minggoe dateng satoe toekang potong ramboet baroe; djadi 2 orang njang potong ramboet.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI FRÈRES.

Telefoon No. 195

Solo.

Toeloenglah OESAHA anak negri.

BAROE TERBIT

ILMOE POESAKA DOENIA.

Ini boekoe soenggoeh berpaedah sekali akan goenanja segala bangsa di Hindia Nederland, atau di loear Hindia djoega, teroetama boeat orang DAGANG, baik boewat orang TIONGHOA, ARAB atau ANAK-NEGRI, bangsa PRIJAI-PRIJAI atan PARTICULAR, jang ingin mengenal hal ke-adaannja segala perkara CIVIEL, dipersilahkan beli ini boekoe.

Isinja BOEKOE ILMOE POESAKA DOENIA djilid kesatoe:

1. Hal daerahnja WET di HINDIA-OLANDA, dapat membedakan ka-adaannja orang dan bangsa.
2. WETNJA Anak-Negeri didalam perkara CIVIEL dan DAGANG.
3. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat laen bangsa.
4. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat Anak-Negeri.
5. Goegoernja PENAGIHAN GOUVERNEMENT jang masoek dalam perkara CIVIEL.
6. Atoeran hal FAILLIT (djatoh miskin) di HINDIA-NEDERLAND.
7. Atoeran ORANG BERDAGANG.
8. Betapa hal ke-adaaan BELASTING IN-EN UITVOERRECHTEN.
9. Kateranganja semoesa bahasa Asling dalam Perniagaan.
10. Bogimana orang misti ambil atoeran perhal DAGANG BARANG dan laen-laen soepaja djadi beres.
11. Bogimana misti dibikin dengan atoeran TRANSPORTWEZEN, INVOERRECHTEN dan ASSURANTIE.
12. Siapa maoe mengenal pada segala atoeran KAPAL-KAPAL di DOENIA, dan di Hindia sini ada diboeboehkan masing-masing ka-tetapan dari pomarentah akan soepaja ter-kenal oleh Toean-Toean.
13. Dari hal Atoeran EFFECT, WISSEL dan BANKWEZEN.

ISINJA POESAKA DOENIA DJILID KEDOE.

Artinja dan pekerdjaannja semoesa bank, daftar harga oelang di Doenia, daftar oekoeran dan timbangan di doenia, artinja, perloenja dan tjonto-nja saandel, Coupan, Wissel, d. l. l; ilmoe pegang boekoe dagang enkel dan dubbelboekhouden sekalian tjonto-tjonto register, soerat-soerat, factuur d. l. l; woordenboek bahasa perniagaan.

Besarnja ini boekoe 14 X 21, cM. harga per djilid f 2.— f 2.50 franco post, beli doea boekoe rabat 20%. Harga boeat anak negeri dan lid-lid perhimpoean anak negeri, 2 boekoe rabat 40%, 1 boekoe 20%.

PESANLAH KEPADA:

R. B. KARTADIREDDJA.

Kritang Weltevreden.

-68-

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah & f 18.—tot 90.—		Horlogie boeat toean-toean & f 8.—tot 65.—	
Strik horlogie	„ 40.— „ 240.—	„ „ njonjah	„ 8.— „ 15.—
Sautoirs	„ 20.— „ 30.—	Beker [Kedho]	„ 12.— „ 20.—
Rante Horlogie	„ 44.— „ 120.—	Bestekken	„ 8.— „ 23.—
Medaljon	„ 32.— „ 140.—	Salade bestekken	„ 12.— „ 18.—
Colliers	„ 7.— „ 34.—	Mainan anak [ramelaare]	„ 3.— „ 12.—
Leontines	„ 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan	„ 1.— „ 12.—
Peniti broches	„ 7.— „ 15.—	Potlood	„ 2.— „ 7.—
Gelang tangan	„ 5.— „ 120.—	Kantjing kraag	„ 0.60 „
Tjintjin	„ 45.— „ 150.—	Kraag ophouders	„ 2.—
Anting-anting Creolen	„ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie	„ 2.25 „ 20.—
Kantjing kraag	„ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet	„ 5.— „ 12.—
Peniti Kabaja	„ 10.— „ 12.—	Tempat sroetoe dan cigaret	„ 2.— „ 7.50
Kantjing manchot	„ 12.60 „ 300.—	Tjantelan dan gelangan koentji	„ 4.— „ 50.—
	„ 30.— „ 40.—		„ 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokken spel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

[illegible]

50 000					
<p> La Charada . High Life dari Reijnvaan Swaantjes-Gaud Universal Favoritas Swanebloempjes Internacionales Vredesigaren Lohengrin Swaantjis Jacoha Cubaland Nationaal Succes Wilhelmina " Planturs </p>					
				25	f 1.75
				50	" " 3.25
				50	" " 3.25
				50	" " 2.50
				50	" " 2.50
				50	" " 2.50
				100	" " 4.50
				50	" " 2.25
				100	" " 4.50
				50	" " 2.—
				100	" " 3.—
				50	" " 2.—
				50	" " 1.85
				50	" " 1.75
				100	" " 2.50
				50	" " 1.40
				100	" " 4.50
<p> Nuevo - Cortado - Esmerado Lapalma Sigarillos Sigarillos Sigarillos Egyp̄tische: Narcissus, gold tipped Egyp̄tische Abbas Turksche: Sossidi </p>					
				125	f 6—
				125	" " 5—
				100	" " 4,50
				100	f 1,75
				10	" " 0,18
				19	" " 0,40
				50	f 1,75
				50	" " 0,80
				55	" " 1—
<p> H. V. S. 1,50 TOKO OBAT MALIOBORO. W. D. G. RIJBORZ. </p>					

